

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pemahaman tauhid remaja pengguna TikTok di Desa Puain Kiwa Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pemahaman dan Pengaplikasian Materi Tauhid Remaja**

Pemahaman tauhid remaja menunjukkan variasi yang cukup beragam pada dimensi kognitif, afektif, dan perilaku. Pada dimensi kognitif, sebagian remaja telah memiliki pengetahuan dasar tentang tauhid yang diperoleh melalui pembelajaran di sekolah. Hal ini terlihat pada informan Saman dan Yunita yang mampu menjelaskan tauhid dalam kaitannya dengan Asmaul Husna, ketuhanan, serta mengaitkannya dengan ibadah dan perilaku moral. Namun, pemahaman tersebut masih bersifat umum dan belum sepenuhnya sistematis sebagai konsep akidah yang utuh.

Pada dimensi afektif, hanya sebagian kecil remaja yang menunjukkan penghayatan nilai tauhid secara batiniah. Informan Yannor menunjukkan kesadaran akan pengawasan Allah dan tanggung jawab moral sebagai seorang muslim. Sebaliknya, informan Rizqi dan Rafli memperlihatkan pemahaman tauhid yang masih terbatas pada kewajiban ritual, tanpa disertai penghayatan mendalam terhadap makna keyakinan kepada Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa internalisasi nilai tauhid dalam ranah afektif belum merata di kalangan remaja.

Sementara itu, pada dimensi perilaku, ditemukan bahwa remaja seperti Zdhulmi tetap melaksanakan ibadah sholat lima waktu secara konsisten meskipun tidak memahami

konsep tauhid secara kognitif. Praktik ibadah tersebut lebih didorong oleh kesadaran normatif akan kewajiban agama, bukan oleh pemahaman akidah yang mendalam. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara perilaku keagamaan dan pemahaman tauhid sebagai landasan utama ibadah.

Secara keseluruhan, pemahaman dan pengaplikasian materi tauhid pada remaja pengguna TikTok di Desa Puain Kiwa masih cenderung bersifat parsial. Remaja umumnya mengetahui kewajiban ibadah, tetapi belum sepenuhnya memahami dan menghayati tauhid sebagai fondasi iman yang menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Tauhid Remaja

Faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman tauhid remaja antara lain faktor pendidikan, lingkungan sosial, dan pengaruh media sosial. Pembelajaran tauhid di sekolah berperan dalam memberikan pengetahuan dasar, namun belum cukup untuk membentuk pemahaman yang mendalam dan terinternalisasi. Lingkungan keluarga dan sosial juga berpengaruh dalam membentuk kebiasaan ibadah remaja, meskipun belum selalu diiringi dengan penguatan pemahaman akidah.

Selain itu, penggunaan media sosial, khususnya aplikasi TikTok, menjadi faktor yang cukup dominan. Intensitas penggunaan TikTok yang tinggi cenderung mengalihkan perhatian remaja dari aktivitas pembelajaran agama dan pendalaman nilai tauhid. Konten hiburan yang lebih sering dikonsumsi remaja menyebabkan pemahaman tauhid berhenti pada tataran formalistik dan normatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman tauhid remaja pengguna TikTok di Desa Puain Kiwa masih memerlukan penguatan yang terintegrasi antara aspek kognitif, afektif, dan perilaku. Upaya pembinaan tauhid yang berkelanjutan, kontekstual,

dan relevan dengan dunia remaja, termasuk di ruang digital, sangat diperlukan agar tauhid benar-benar menjadi dasar praktik ibadah dan pembentukan akhlak Islamiyyah.